

**EFEKTIVITAS PROGRAM PUSAT PELAYANAN TERPADU
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A)
DI PENGADILAN AGAMA MOJOKERTO SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PERKAWINAN DINI PRESPEKTIF *MAQA<S{ID AL-
SYARI>'AH* PERKAWINAN AHMAD IMAM MAWARDI**

SKRIPSI

Oleh:

SISKA PRATIWI

NIM: 20201700255040



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

PACET MOJOKERTO

2023

**EFEKTIVITAS PROGRAM PUSAT PELAYANAN TERPADU
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A)
DI PENGADILAN AGAMA MOJOKERTO SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PERKAWINAN DINI PRESPEKTIF *MAQA<S{ID AL-
SYARI>'AH* AHMAD IMAM MAWARDI**

SKRIPSI

Oleh:

SISKA PRATIWI

NIM: 20201700255040

Dosen Pembimbing:

Fatkhayatus Su'adah, S.Hum., M. Ag.

NIY: 2019.01.141



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

PACET MOJOKERTO

2023

**EFEKTIVITAS PROGRAM PUSAT PELAYANAN TERPADU
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) DI
PENGADILAN AGAMA MOJOKERTO SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PERKAWINAN DINI PRESPEKTIF *MAQA<S{ID AL-
SYARI>'AH* AHMAD IMAM MAWARDI**



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2023

ABSTRAK

Pratiwi, Siska, 2023, “Efektivitas Program Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Di Pengadilan Agama Mojokerto Sebagai Upaya Pencegahan Perkawinan Dini Prespektif Prespektif *Maqa<sfid Al-Syari>’ah* Perkawinan Ahmad Imam Mawardi” Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Dosen Pembimbing: Fatkhiyatus Su’adah, S.Hum., M. Ag.

Kata Kunci : Efektivitas, P2TP2A, Perkawinan Dini, *Maqa<sfid Al-Syari>’ah* Perkawinan, Ahmad Imam Mawardi

Banyaknya perkara permohonan dispensasi nikah untuk anak-anak yang masih berusia dini di Pengadilan Agama Mojokerto, membuat Pengadilan Agama Mojokerto mengambil tindakan dengan menghadirkan Psikolog profesional dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2PT2A). Program Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) di Pengadilan Agama dimulai pada tanggal 31 Agustus tahun 2022. Program ini diwajibkan bagi pasangan anak-anak yang ingin melakukan perkawinan dini, serta kedua orang tua baik dari laki-laki ataupun perempuan. Bagi pasangan anak-anak dan orangtua dari masing-masing anak-anak tidak akan dapat melakukan sidang dispensasi nikah apabila tidak melalui program tersebut.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang didukung oleh penelitian lapangan atau *field research* dan disajikan secara deskriptif. Dalam penelitian ini sesuai dengan lokasi penelitian, dan sesuai dengan beberapa sumber buku, artikel, juga jurnal yang berhubungan dengan skripsi atau penelitian. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teori *Maqa<sfid Al-Syari>’ah* Perkawinan perspektif Ahmad Imam Mawardi yang berkaitan dengan batasan usia perkawinan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasannya Program P2TP2A di Pengadilan Agama Mojokerto sebagai upaya pencegahan perkawinan dini prespektif *Maqa<sfid Al-Syari>’ah* perkawinan Ahmad Imam Mawardi, keberadaannya sangat efektif. Walaupun pengaruh atau efeknya belum bisa dirasakan dalam waktu dekat, akan tetapi dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan para pemohon diskal di Pengadilan Agama Mojokerto melalui Psikolog dari P2TP2A membuat para Pemohon berfikir akan pentingnya ilmu yang diberikan saat konseling. Sehingga ilmu tersebut dapat diaplikasikan pada kehidupan Rumah Tangga yang mereka bingkai, dengan harapan generasi selanjutnya mengetahui dan menghindari perkawinan dini.

ABSTRACT

Pratiwi, Siska, 2023, "Effectiveness of the Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A) Program at the Mojokerto Religious Court as an Effort to Prevent Early Marriage from the *Maqasid Al-Syari'ah* Perspective of Marriage of Ahmad Imam Mawardi " Legal Study Program Thesis Islamic Family, Faculty of Sharia, Islamic Boarding School Institute KH. Abdul Chalim. Advisor: Fatkhiyatus Su'adah, S.Hum., M. Ag.

Keywords: Effectiveness, P2TP2A, Early Marriage, *Maqasid Al-Syari'ah* Marriage, Ahmad Imam Mawardi

The number of cases of requests for dispensation from marriage for children who are still at an early age at the Mojokerto Religious Court has prompted the Mojokerto Religious Court to take action by presenting a professional psychologist from the Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A). The Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A) program at the Religious Courts begins on August 31, 2022. This program is mandatory for couples of children who wish to enter into early marriages, as well as both parents of both men and women. For couples of children and parents of each child, they will not be able to hold a marriage dispensation hearing, if they do not go through the program.

From this background, this research uses a qualitative type which is supported by field research and is presented descriptively. In this study according to the research location, and in accordance with several sources of books, articles, as well as journals related to thesis or research. This study also uses the theoretical approach of *Maqasid Al-Syari'ah* Marriage from the perspective of Ahmad Imam Mawardi which is related to the age limit for marriage.

The results of this study explain that the P2TP2A Program at the Mojokerto Religious Court as an effort to prevent early marriage from the perspective of *Maqasid Al-Syari'ah* marriage of Ahmad Imam Mawardi, is very effective. Even though the influence or effect cannot be felt in the near future, the increased knowledge and insight of disc applicants at the Mojokerto Religious Court through psychologists from P2TP2A has made the applicants think about the importance of the knowledge given during counseling. So that this knowledge can be applied to the household life they frame, with the hope that the next generation will know and avoid early marriage.

خلاصة

براتيوي، سيسكا، ٢٠٢٣، “فعالية برنامج مركز الخدمة المتكاملة لتمكين المرأة والطفل في محكمة موجوكرتو الدينية كجهد لمنع الزواج المبكر من منظور مقاصد الشريعة للزواج بقلم أحمد”. رسالة الإمام الموردي لبرنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة، معهد كياي الحاج الإسلامي الداخلي. عبد الكريم. المستشار: فتحية سعادة، س. هوم، م.أ.ج.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، مركز الخدمة المتكاملة لتمكين المرأة والطفل، الزواج المبكر، مقاصد الشريعة، أحمد إمام الموردي.

إن عدد حالات طلبات الإعفاء من الزواج للأطفال الذين هم زوايا صغاراً في محكمة موجوكرتو الدينية دفع محكمة موجوكرتو الدينية إلى اتخاذ إجراءات من خلال تقديم الخصائي نفسي محترف من مركز الخدمة المتكاملة لتمكين المرأة والطفل. يبدأ برنامج مركز الخدمات المتكاملة لتمكين النساء والأطفال في المحاكم الدينية في ٣١ أغسطس ٢٠٢٢. هذا البرنامج الرامي للزواج من الأطفال الذين يرغبون في الزواج المبكر، وكذلك كلا الوالدين من الرجال والنساء. بالنسبة للزواج من الأطفال وأولياء أمور كل طفل، لن يتمكنوا من عقد جلسة استماع للإعفاء من الزواج، إذ لم يخضعوا للبرنامج. من هذه الخلفية، يستخدم هذا البحث نوعاً نوعياً يدعمه البحث الميداني ويعرض بشكل وصفي. في هذه الدراسة حسب موقع البحث، وحسب عدة مصادر من كتب ومقالات ومجلات ذات صلة بالرسالة أو البحث. كما تستخدم هذه الدراسة المنهج النظري لمقاصد الزواج الشرعية من وجهة نظر حمد الإمام الموردي فيما يتعلق بسن الزواج.

توضح نتائج هذه الدراسة أن برنامج مركز الخدمة المتكاملة لتمكين المرأة والطفل في محكمة موجوكرتو الدينية كجهد لمنع الزواج المبكر من وجهة نظر المقاصد الشرعية للزواج أحمد إمام الموردي، فعال للغاية. على الرغم من أنه لا يمكن الشعور بالتأثير أو التأثير في المستقبل القريب، إلا أن المعرفة المتزايدة والرؤية الثاقبة لمقدمي طلبات القرص في محكمة موجوكرتو الدينية من خلال علماء النفس من مركز الخدمة المتكاملة لتمكين النساء والأطفال جعل المتقدمين يفكرون في أهمية المعرفة المقدمة أثناء الاستشارة. بحيث يمكن تطبيق هذه المعرفة على الحياة المنزلية التي يؤطرونها، على أمل أن يعرف الجيل القادم الزواج المبكر ويتجنبه.